SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN PETANI PADI TERHADAP EKONOMI SIRKULAR DI KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH:

ADINDA PUTRI SALSABILLAH

NIM.C1021221088

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN PETANI PADI TERHADAP EKONOMI SIRKULAR DI KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH:

ADINDA PUTRI SALSABILLAH

NIM.C1021221088

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN PETANI PADI TERHADAP EKONOMI SIRKULAR DI KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

ADINDA PUTRI SALSABILLAH
C1021221088

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal: 30/Juni/ 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4324/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si	Josua Parulian Hutajulu, S.Si.,MM
NIP. 198507012010122007	NIP. 196812161994021001
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Ir. Erlinda Yurishintae, MP	Dr. Maswadi, SP.,M.Sc
NIP. 197001031994022001	NIP. 198105162005011001

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU

NIP. 196505301989032001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa Skripsi "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Petani Padi Terhadap Ekonomi Sirkular di Kabupaten Kubu Raya"adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari Skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 5 Juni 2026

Adinda Putri Salsabillah
NIM. C1021221088

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Adinda Putri Salsabillah lahir di Pontianak, Kalimantan Barat pada tanggal 23 Juni 2004 sebagai anak ke tiga dari pasangan Bapak Donny Hendryanto Sengkey dan Ibu Tengku Sri Maryati. Penulis memulai pendidikan formal di TK Suster Pontianak kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 03 Pontianak Timur. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 3 Pontianak kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 6 Pontianak Timur dan berhasil diselesaikan pada tahun 2022.

Pada bulan Juni 2022 penulis dinyatakan lulus sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Selama menjalani masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan akademik yang turut membentuk pengalaman, wawasan, serta kemampuan penulis dalam mengembangkan diri. Skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Petani Padi Terhadap Ekonomi Sirkular di Kabupaten Kubu Raya" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura di bawah bimbingan ibu Dr. Wanti Fitrianti, SP., M.Si selaku pembimbing pertama dan bapak Josua Parulian Hutajulu, S.Si.,MM selaku pembimbing kedua. Keapad Ibu Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku penguji pertama dan Bapak Dr. Maswadi, SP.,M.Sc selaku penguji kedua.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, yang tanpa lelah memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan sejak awal pendidikan hingga terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar di Desa Sui Itik, Parit Keladi, dan Sui Rengas yang telah memberikan doa, perhatian, dan dukungan dalam berbagai bentuk. Kehangatan dan kebersamaan menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama studi hingga selesainya skripsi ini.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Petani Padi terhadap Ekonomi Sirkular di Kabupaten Kubu Raya” dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan pengetahuan petani mengenai ekonomi sirkular dalam pemanfaatan limbah pertanian seperti jerami, sekam, dan dedak. Pengetahuan tersebut diperlukan untuk mendukung pertanian yang lebih berkelanjutan serta meningkatkan nilai tambah limbah pertanian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 95 responden petani padi yang dipilih menggunakan simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi ordinal logistik. Variabel yang diteliti meliputi karakteristik petani, akses informasi, kondisi sosial ekonomi, serta kebijakan dan dukungan pemerintah terhadap tingkat pengetahuan ekonomi sirkular.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petani padi tentang ekonomi sirkular di Kabupaten Kubu Raya berada pada kategori sedang. Pengetahuan mengenai sumber informasi pengelolaan limbah merupakan aspek yang paling dipahami petani, sedangkan pengetahuan mengenai teknologi dan alat pengolahan limbah masih relatif rendah. Analisis regresi ordinal logistik menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan petani dengan kemampuan penjelasan model yang tergolong sangat kuat. Secara parsial, pendidikan formal dan kebijakan serta dukungan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan petani, sedangkan usia, pengalaman bertani, luas lahan, akses informasi, dan kondisi sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan petani tentang ekonomi sirkular tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik individu petani, tetapi juga sangat ditentukan oleh dukungan eksternal terutama kebijakan dan program pemerintah. Oleh karena itu, peningkatan intensitas penyuluhan, pelatihan pengelolaan limbah pertanian, serta penyediaan bantuan teknologi pengolahan limbah perlu terus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan petani dalam menerapkan prinsip ekonomi sirkular secara berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Skripsi yang berjudul " Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Petani Padi Terhadap Ekonomi Sirkular di Kabupaten Kubu Raya " dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan pendidikan dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan berbagai pihak, berupa moril, materil, kritik maupun saran yang membangun demi penyempurnaan Skripsi ini akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Maka dari itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar – besanya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr.Wanti Fitrianti, SP., M.Si selaku Dosen Pembimbing pertama saya dan Josua Parulian Hutajulu, S.Si.,MM selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang telah memberikan nasihat, bimbingan, dan waktu yang sangat berarti bagi penulis.
5. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Donny dan Ibu Yanti serta kakak dan abang terkasih Vita dan Erik yang senantiasa memberikan dukungan serta doa tiada henti dalam proses meraih gelar Sarjana Pertanian.

7. Kepada MAS yang senantiasa menemani, menjadi support system terbaik bagi penulis, memberikan semangat, motivasi, serta bantuan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan
8. Kepada teman-teman dan semua pihak yang selalu memberikan semangat, dukungan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
9. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas segala usaha, perjuangan, dan keteguhan hati dalam menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan yang akan datang. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juni 2026

Penulis

Adinda Putri Salsabillah

NIM. C1021221088

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN **5**
A. Tinjauan Pustaka 5
1. Ekonomi Sirkular 5
2. Pengetahuan Petani terhadap Ekonomi Sirkular 9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Petani Padi terhadap Ekonomi Sirkular 11
B. Penelitian Terdahulu 19
C. Kerangka Konsep 22
D. Hipotesis 24
BAB III METODE PENELITIAN **25**
A. Tempat dan Waktu Penelitian 25
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 26
1. Populasi 26
2. Sampel 26
3. Teknik Pengambilan Sampel 27
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 27
1. Sumber Data 27
2. Teknik Pengumpulan Data 28
D. Variabel Penelitian 29
1. Definisi Operasional Variabel 29
2. Pengukuran Variabel 30
E. Uji Instrumen 39

1. Uji Validitas (Korelasi Pearson) 39
2. Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha) 39
F. Metode Analisis Data 39
1. Analisis Deskriptif 40
2. Pengukuran dan Kategorisasi Variabel 43
3. Analisis Regresi Ordinal Logistik 45
4. Tahapan Analisis Regresi Ordinal Logistik 47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 51
B. Karakteristik Responden 52
C. Analisis Deskriptif 54
1. Variabel Akses Informasi 55
2. Variabel Kondisi Sosial Ekonomi 56
3. Variabel Kebijakan dan Dukungan Pemerintah 56
4. Variabel Tingkat Pengetahuan Pengelolaan Limbah Pertanian 57
D. Uji Validitas 63
E. Uji Reliabilitas 64
F. Analisis Data 65
1. Uji Kelayakan Model (*Model Fitting Information*) 66
2. Uji *Goodness of Fit* 67
3. Koefisien Determinasi (*Pseudo R-Square*) 68
4. Uji Asumsi Proportional Odds (*Test of Parallel Lines*) 68
5. Uji Parsial Per Variabel (*Parameter Estimates / Wald Test*) 69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 83
LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Petani Padi Kecamatan Sungai Kakap 25
Tabel 2 Pengukuran Variabel 32
Tabel 3 Kategori Skor 43
Tabel 4 Kategorisasi Tingkat Pengetahuan 44
Tabel 5 karakteristik responden 52
Tabel 6 Statistik Deskriptif Variabel Akses Informasi 55
Tabel 7 Statistik Deskriptif Variabel Kondisi, Sosial Ekonomi 56
Tabel 8 Statistik Deskriptif Variabel Kebijakan dan Dukungan Pemerintah 57
Tabel 9 Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Pengetahuan Pengelolaan Limbah Pertanian 58
Tabel 10 Uji Validitas 63
Tabel 11 Uji Validitas 64
Tabel 12 *Model Fitting Information* 66
Tabel 13 Goodness of Fit 67
Tabel 14 Pseudo R-Square 68
Tabel 15 Test of Parallel Lines 68
Tabel 16 Parameter Estimates 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep 24
Gambar 2 Dedak 59
Gambar 3 Jerami 60
Gambar 4 Sekam 61
Gambar 5 Asap cair sekam padi dan Pupuk biosilika 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian 89
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian 94
Lampiran 3. Data Responden 96
Lampiran 4. Tabulasi Data 99

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris memiliki potensi besar dalam sektor pertanian padi. Sektor pertanian pada tahun 2021 tumbuh 1,84% dan berkontribusi 13,28% terhadap perekonomian nasional, dengan produksi padi mencapai 31,2 juta ton beras (Kemenko Perekonomian, 2022). Namun, pertanian Indonesia masih didominasi praktik konvensional yang belum berorientasi pada keberlanjutan. Limbah biomassa padi seperti jerami, sekam, dan dedak umumnya belum dimanfaatkan optimal, padahal potensi limbah jerami padi di Indonesia mencapai 81,51 juta ton per tahun (Surono et al., 2023). Sebagian besar petani skala kecil dengan luas lahan di bawah 0,5 hektare hanya mengandalkan hasil gabah, sementara limbah dianggap kurang bernilai (BPS, 2024). Akibatnya, muncul masalah lingkungan seperti pembakaran jerami yang mencemari udara, sekaligus hilangnya potensi ekonomi. Pemanfaatan limbah ini melalui pendekatan ekonomi sirkular terbukti mampu meningkatkan pendapatan petani serta menekan biaya produksi (Bahtiar & Kamelia, 2023).

Permasalahan pemanfaatan limbah pertanian ini terjadi dalam konteks global yang lebih luas, di mana model ekonomi linear ambil–buat–buang menciptakan eksploitasi berlebihan sumber daya alam dan timbunan limbah yang sulit dikelola (Geissdoerfer et al., 2020). Sebagai respons, lahirlah ekonomi sirkular yang menekankan pemeliharaan nilai produk dalam siklus ekonomi melalui prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) sebagai inti sistem produksi yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan kompetitif (Velenturf & Purnell, 2021). Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmen melalui kebijakan selaras SDGs poin ke-12 tentang konsumsi dan produksi berkelanjutan (Bappenas, 2021), dengan dukungan konkret mendorong implementasi ekonomi sirkular dalam sektor pertanian (Bappenas & UNDP, 2021). Publikasi ilmiah sejak 2020 menunjukkan peningkatan minat pada

pengembangan model ekonomi sirkular sebagai strategi pertanian berkelanjutan (Sopyandi et al., 2024).

Di tingkat regional, Kabupaten Kubu Raya sebagai sentra produksi padi terbesar di Kalimantan Barat memiliki peran strategis dalam ketahanan pangan nasional. Data Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kubu Raya menunjukkan terdapat 43.600 petani dengan luas lahan sawah 28.845 hektare, luas tanam 19.250,5 hektare, luas panen 22.078,0 hektare, dan produksi gabah kering giling tahun 2024 mencapai 61.456,1 ton. Mayoritas petani beroperasi pada skala kecil dengan kepemilikan lahan di bawah dua hektare. Besarnya produksi ini menghasilkan volume limbah yang sangat signifikan, mengingat setiap ton produksi padi menghasilkan sekitar 1,5 ton jerami dan 200 kg sekam (Balitbangtan, 2022), yang berarti potensi limbah di Kabupaten Kubu Raya mencapai puluhan ribu ton per tahun. Namun, limbah tersebut masih belum dimanfaatkan optimal karena banyak petani membakar jerami di lahan, sekam hanya ditumpuk tanpa pemanfaatan, dan dedak terbatas untuk pakan ternak. Praktik ini mengindikasikan kesenjangan pengetahuan tentang potensi ekonomi limbah pertanian, di mana keterbatasan pemahaman petani mengenai ekonomi sirkular menjadi akar permasalahan (Selvan et al., 2023).

Rendahnya pengetahuan petani mengenai ekonomi sirkular menjadi hambatan utama transformasi pertanian berkelanjutan, diperparah oleh keterbatasan akses informasi, kurangnya sosialisasi, dan minimnya penyuluhan yang fokus pada pemanfaatan limbah (Selvan et al., 2023). Pengetahuan petani tentang prinsip ekonomi sirkular menjadi faktor kunci kesiapan adopsi praktik berkelanjutan, dengan 80% responden yang mengikuti pelatihan melaporkan kesiapan lebih tinggi mengadopsi teknik pertanian berkelanjutan (Prasetyo et al., 2024). Kesenjangan akses modal dan teknologi serta minimnya dukungan kelembagaan dan jaminan pasar untuk produk olahan limbah membuat petani enggan mengubah praktik usahatani meskipun teknologi tersedia (Nattassha et al., 2021)

Situasi tersebut mempertegas perlunya penelitian yang fokus pada pengetahuan petani sebagai pelaku utama. Sebagian besar penelitian terdahulu menitikberatkan pada aspek teknis pengolahan limbah atau analisis kebijakan

makro, sehingga masih terbatas kajian empiris menganalisis tingkat pengetahuan petani kecil tentang ekonomi sirkular dengan mempertimbangkan konteks sosial, ekonomi, dan kelembagaan lokal (Helgason et al., 2021). Pengetahuan merupakan tahap awal krusial dalam proses adopsi inovasi pertanian, di mana petani harus terlebih dahulu menyadari dan memahami suatu inovasi sebelum membentuk sikap dan mengambil keputusan untuk menerapkannya (Dewi et al., 2023).

Penelitian ini memiliki beberapa kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu tentang pengetahuan petani padi umumnya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif atau regresi linier berganda yang hanya menganalisis sebagian faktor, seperti penelitian Gusti et al. (2021) yang menganalisis pengaruh umur, pendidikan, dan pengalaman bertani terhadap pengetahuan petani menggunakan regresi linier berganda. Sedangkan kebaruannya, yang pertama, penelitian ini menggunakan metode regresi ordinal logistik yang sesuai untuk menganalisis variabel pengetahuan yang bersifat ordinal (rendah-sedang-tinggi), berbeda dari penelitian sebelumnya yang menggunakan metode deskriptif atau regresi linier. Kedua, penelitian ini mengintegrasikan empat dimensi faktor secara komprehensif dalam satu model analisis, yaitu karakteristik petani, akses informasi, kondisi sosial ekonomi, dan dukungan eksternal, yang memberikan pemahaman holistik mengenai kompleksitas pembentukan pengetahuan petani tentang ekonomi sirkular Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis tingkat pengetahuan petani padi terhadap ekonomi sirkular secara komprehensif, mengintegrasikan empat dimensi faktor yaitu karakteristik petani, akses informasi, kondisi sosial ekonomi, dan dukungan eksternal, menggunakan metode regresi ordinal logistik yang sesuai untuk variabel dependen yang bersifat ordinal.

Penelitian ini menganalisis secara empiris faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan petani padi tentang ekonomi sirkular di Kabupaten Kubu Raya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi ordinal logistik. Penelitian ini relevan untuk mengisi kesenjangan literatur dengan memberikan gambaran empiris kondisi aktual pengetahuan petani, termasuk

sejauh mana mereka memahami prinsip 4R dan potensi pemanfaatan limbah pertanian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi dan mengukur secara statistik pengaruh karakteristik petani, akses informasi, kondisi sosial ekonomi, dan dukungan eksternal terhadap tingkat pengetahuan petani tentang ekonomi sirkular.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran empiris dan rekomendasi kebijakan praktis bagi pemerintah daerah dan lembaga pertanian dalam merancang strategi diseminasi pengetahuan dan program penyuluhan tepat sasaran berbasis ekonomi sirkular. Dengan mengidentifikasi faktor paling berpengaruh terhadap pengetahuan petani, hasil penelitian menjadi baseline untuk merancang intervensi sesuai karakteristik dan kebutuhan petani lokal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki kontribusi akademik dalam mengisi gap metodologis dan empiris, tetapi juga nilai strategis bagi pembangunan fondasi pengetahuan petani sebagai prasyarat transformasi menuju pertanian efisien, mandiri, dan ramah lingkungan di Kabupaten Kubu Raya.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaiman tingkat pengetahuan petani padi tentang ekonomi sirkular di Kabupaten Kubu Raya?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan petani padi tentang ekonomi sirkular di Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan

1. Untuk menganalisis tingkat pengetahuan petani padi tentang ekonomi sirkular di Kabupaten Kubu Raya.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan petani padi tentang ekonomi sirkular di Kabupaten Kubu Raya.